

**UJI AKTIVITAS ANTIOKSIDAN EKSTRAK TUMBUHAN
SINTRONG (*Crassocephalum crepidioides* (Benth.) S.Moore)
MENGUNAKAN METODE DPPH (2,2-difenil-1-pikrilhidrazil)
DAN FRAP (*Ferric Reducing Antioxidant Power*)**

SKRIPSI



DINDA AMELIA

10016122049

**PROGRAM STUDI S1 FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
JULI 2026**

**UJI AKTIVITAS ANTIOKSIDAN EKSTRAK TUMBUHAN
SINTRONG (*Crassocephalum crepidioides* (Benth.) S.Moore)
MENGUNAKAN METODE DPPH (2,2-difenil-1-pikrilhidrazil)
DAN FRAP (*Ferric Reducing Antioxidant Power*)**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana Farmasi**



DINDA AMELIA

10016122049

**PROGRAM STUDI S1 FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
JULI 2026**

ABSTRAK

Uji Aktivitas Antioksidan Ekstrak Tumbuhan Sintrong (*Crassocephalum crepidioides* (Benth.) S.Moore) Menggunakan Metode DPPH (2,2-difenil-1-pikrilhidrazil) dan FRAP (*Ferric Reducing Antioxidant Power*)

Dinda Amelia

Program Studi S1 Farmasi, Universitas Bakti Tunas Husada

Abstrak

Sintrong (*Crassocephalum crepidioides* (Benth.) S.Moore) memiliki metabolit sekunder yang dapat berfungsi sebagai antioksidan alami. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi aktivitas antioksidan ekstrak sintrong dengan menggunakan metode DPPH (2,2-difenil-1-pikrilhidrazil) dan FRAP (*Ferric Reducing Antioxidant Power*) dan juga untuk membandingkan hasil dari kedua metode. Metode refluks digunakan untuk melakukan ekstraksi bertingkat dengan pelarut n-heksan, etil asetat dan etanol 96%. Penemuan penelitian menunjukkan bahwa ekstrak etanol memiliki aktivitas antioksidan tertinggi. Uji DPPH menunjukkan $49,342 \pm 1,505$ mg AEAC/g dan FRAP menunjukkan $34,333 \pm 0,272$ mg AEAC/g ekstrak.

Kata Kunci : Sintrong, *Crassocephalum crepidioides*, Antioksidan, DPPH, FRAP

Abstract

Sintrong (Crassocephalum crepidioides (Benth.) S.Moore) secondary metabolites have the potential to act as natural antioxidants. The purpose of this study was to evaluate the outcomes of the DPPH (2,2-difenil-1-pikrilhidrazil) and FRAP (Ferric Reducing Antioxidant Power) methods for determining the antioxidant activity of sintrong extract. For successive extraction, n-hexane, ethyl acetate, and 96% ethanol were used as solvents in a reflux technique. The ethanol extract showed the strongest antioxidant activity, according to the data. The results of the DPPH and FRAP assays were $49,342 \pm 1,505$ mg AEAC/g and $34,333 \pm 0,272$ mg AEAC/g.

Keywords : Sintrong, Crassocephalum crepidioides, Antioxidant activity, DPPH, FRAP